

SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP PERAN ORANG TUA
DENGAN PERILAKU *CYBERBULLYING* PADA REMAJA



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun Oleh :
Indah Dwi Cahya Izzati
13710013

Dosen Pembimbing Skripsi :
Zidni Imawan Muslimin, S.Psi., M.Si.
NIP. 19680220 200801 1 008

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Dwi Cahya Izzati

NIM : 13710013

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Antara Persepsi Terhadap Peran Orang Tua Dengan Perilaku Cyberbullying Pada Remaja”** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 13 November 2017



Indah Dwi Cahya Izzati
13710013

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Indah Dwi Cahya Izzati

NIM : 13710013

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Antara Persepsi Terhadap Peran Orang Tua Dengan Perilaku
Cyberbullying Pada Remaja

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 November 2017

Pembimbing



Zidni Imawan Muslimin, S.Psi., M.Si.
NIP. 19680220 200801 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-459/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2017

Tugas Akhir dengan judul : **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP PERAN ORANG TUA DENGAN PERILAKU CYBERBULLYING PADA REMAJA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **INDAH DWI CAHYA IZZATI**
Nomor Induk Mahasiswa : **13710013**
Telah diujikan pada : **Jumat, 24 November 2017**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
NIP. 19680220 200801 1 008

Penguji I

Sara Pafila, S.Psi., M.A., Psi
NIP. 19811014 200901 2 004

Penguji II

Very Julianto, M.Psi.
NIP. 19880717 201503 1 003

Yogyakarta, 24 November 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19600416 199503 1 004

MOTTO HIDUP

BERMIMPILAH SEAKAN KAU AKAN HIDUP SELAMANYA,

HIDUPLAH SEAKAN KAU AKAN MATI HARI INI

(JAMES DEAN)

VISI TANPA TINDAKAN HANYALAH SEBUAH MIMPI,
TINDAKAN TANPA VISI HANYALAH MEMBUANG WAKTU,

VISI DENGAN TINDAKAN AKAN MENGUBAH DUNIA

(JOEL ARTHUR BARKER)

KEAJAIBAN ADALAH NAMA LAIN DARI KERJA KERAS

(INDAH DWI CAHYA IZZATI)

IF THE CHANCE NEVER COMES, BUILDS IT !

JIKA KESEMPATAN TIDAK PERNAH DATANG,BUATLAH !

(INDAH DWI CAHYA IZZATI)

HALAMAN PERSEMBAHAN

TERIMA KASIH UNTUK:

ALLAH SUBHANAHU WATA'ALA YANG TIDAK PERNAH
BERHENTI MEMBERIKAN KESEMPATAN UNTUK
SELALU MENGEMBANGKAN POTENSI DIRI YANG
DIMILIKI

ALMAMATERKU PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

IBU, BAPAK, KAKAK DAN ADIK-ADIK TERCINTA
TERIMA KASIH UNTUK DOA-DOA, KASIH SAYANG
DAN DUKUNGANNYA

SEMUA ORANG YANG SENANTIASA SELALU
MEMBERIKAN SARAN DAN NASIHAT SERTA MAKNA
KEHIDUPAN YANG SELALU BERMANFAAT SETIAP
SAAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Suci, rasa syukur tidak henti-hentinya penulis limpahkan kehadiran Allah Yang Maha Ghafur, atas limpahan rahmat dan karuniaNya penulis diberikan kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan Antara Persepsi Terhadap Peran Orang Tua Dengan Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja” ini dengan lancar tanpa suatu halangan yang berarti. Untaian *shalawat* dan *salam* semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda alam, panglima tertinggi umat islam dan rahmat bagi seluruh alam yakni *Habibana Wanabiyana Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Salam*.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Prof. KH. Yudian Wahyudi, MA., PhD, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Mustadin, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi
4. Ibu Dr.Erika Kusumaputri, S.Psi. M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu bersedia memberikan nasihat selama penulis menjalani perkuliahan
5. Bapak Zidni Imawan Muslimin, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi

6. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psikolog selaku Dosen Pembahas dan Penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan yang membangun selama proses penyelesaian skripsi
7. Bapak Very Julianto, M.Psi. selaku Dosen Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan yang membangun selama proses penyelesaian skripsi
8. Bapak Sukanto S.Sos., M.Si yang telah banyak membantu peneliti dalam urusan administratif dan memberikan dukungan pada peneliti selama proses penyelesaian skripsi
9. Segenap Dosen Program Studi Psikologi yang dengan keikhlasan memberikan transfer pengetahuan kepada penulis, semoga menjadi ilmu yang berkah dan bermanfaat
10. Bapak DRS. M. Arie Susanto selaku Kepala SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian bagi peneliti
11. Ibu DRA. Anis Farikhatin, M.Pd yang senantiasa selalu mendampingi peneliti dari awal proses penelitian sampai dengan selesai.
12. Bapak DRS. Tarda selaku Koordinator Bimbingan dan Konseling SMA PIRI 1 Yogyakarta.
13. Kedua Orangtua, Bapak Supriyanto S.H dan Ibu Nurhayati S.Pd yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, menasihati, memberikan bekal baik moral maupun materil serta kasih sayangnya.
14. Uni Suci Izzati dan Abang Regiza Palmi yang selalu menjalankan tugas dan fungsinya sebagai kakak kandung dan kakak sepupu terbaik yang tidak

pernah bisa digantikan perannya, kedua orang yang selalu kompak dalam memberikan saran, kritik, nasihat dan amanat yang senantiasa menjaga peneliti

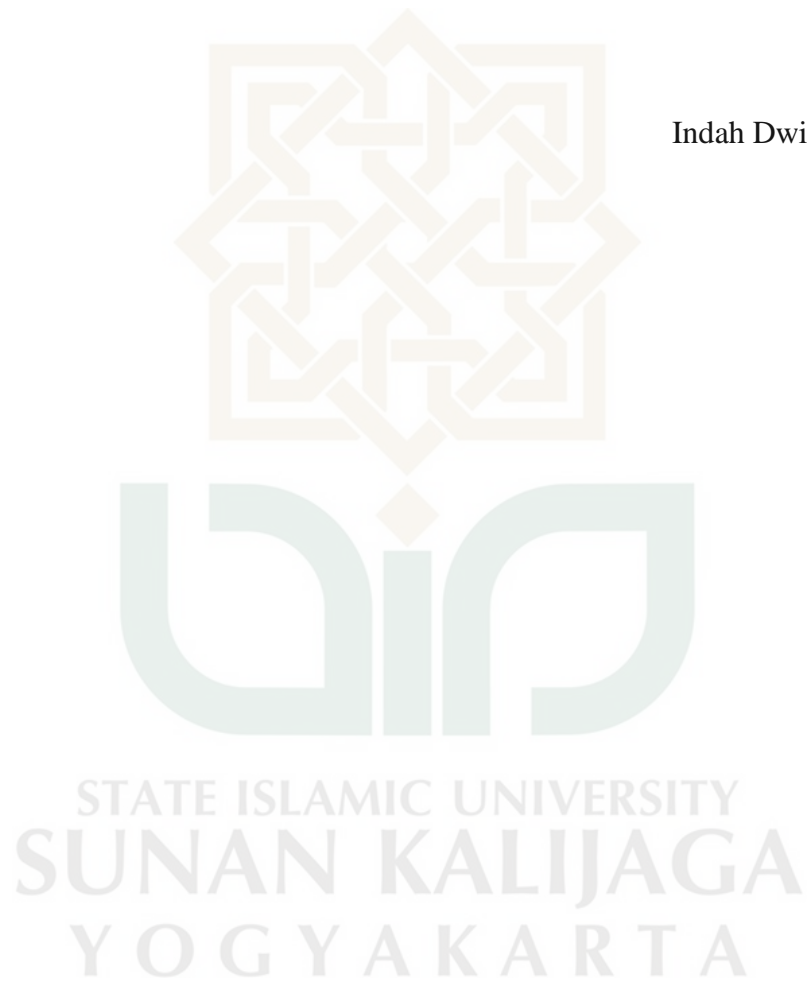
15. Adik-adik tersayang Wulan Rahma Izzati dan Amalia Rahmi Izzati para adik perempuan yang selalu setia menghibur serta meningkatkan peneliti ketika lalai, tak lupa adik bungsu laki-laki satu-satunya M. Arief Rahmanto yang selalu mendukung peneliti.
16. Dadan Hidayat Sa'bana S.Psi yang selalu memberikan dukungan dan bantuan agar peneliti selalu mampu untuk terus berusaha dan tenang menghadapi berbagai permasalahan dalam penelitian.
17. Teman-teman panitia penelitian Peran Orang Tua Dan Perilaku *Cyberbullying* yaitu Mba Intan Octavia, Mba Aprilia Arum Sari, Mbak Nadea dan juga Mbak Yayuk yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dan juga selalu siap sedia dalam membantu dan memfasilitasi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini serta senantiasa memberikan saran dan masukan demi kesuksesan penelitian ini dan telah merelakan waktu luangnya untuk senantiasa membantu peneliti
18. Teman-teman psikologi angkatan 2013 yang senantiasa memberikan inspirasi dan motivasi bagi peneliti untuk senantiasa mengembangkan diri
19. Teman-teman keluarga kecil kos rumah diva yang selalu bersedia dalam memberikan canda tawa dan semangat bagi peneliti

Terima kasih untuk SEMUA orang yang telah memberikan do'a, semangat, motivasi dan bantuan bagi kelancaran penelitian ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua dengan yang lebih baik, berkah dan bermanfaat.

Yogyakarta, 13 November 2017

Peneliti

Indah Dwi Cahya Izzati



HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP PERAN ORANG TUA DENGAN PERILAKU *CYBERBULLYING* PADA REMAJA

Intisari

Indah Dwi Cahya Izzati

13710013

Internet dapat memudahkan manusia untuk mengakses berbagai jenis informasi, di sisi lain internet juga dapat memberikan dampak negatif karena bisa digunakan sebagai media untuk melakukan tindakan *cyberbullying* khususnya dikalangan remaja. Keberhasilan orang tua dalam menjalankan perannya di keluarga menjadi faktor penting dalam mengawasi berbagai aktifitas remaja termasuk *cyberbullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara peran orang tua dan perilaku *cyberbullying* pada remaja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara peran orang tua dengan perilaku *cyberbullying*. Sampel dalam penelitian ini adalah 58 orang siswa. Metode yang digunakan adalah pengisian skala *cyberbullying* dan skala peran orang tua. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment* dan dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Hasil statistik menunjukkan nilai $r = -0,386$ dan $p = 0,001$ ($p < 0,05$), artinya ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara peran orang tua dengan perilaku *cyberbullying* dan dengan demikian hipotesis diterima. Kontribusi variabel peran orang tua terhadap variabel perilaku *cyberbullying* dalam penelitian ini ditunjukkan dengan nilai *R squared* sebesar 0,149. Artinya peran orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 14,9% terhadap perilaku *cyberbullying* dan 85,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Perilaku *Cyberbullying*, Persepsi Peran Orang Tua, Remaja

**RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTION TO THE ROLE OF PARENTS WITH
CYBERBULLYING BEHAVIOR IN TEENS**

Abstract

Indah Dwi Cahya Izzati

13710013

Internet can facilitate human to access various kinds of information, on the other side of internet also can give negative impact because can be used as media to perform action cyberbullying especially among adolescent. The success of parents in carrying out their role in the family becomes an important factor in overseeing various youth activities including cyberbullying. This study aims to determine the relationship between the role of parents and cyberbullying behavior in teens. The hypothesis proposed in this study is there is a negative relationship between the role of parents with cyberbullying behavior. The sample in this research is 58 students. The method used is cyberbullying scale and parent role scale. Data analysis technique used in this research is pearson product moment and done with SPSS (Statistical Package for Social Science). The statistical results show the value of $r = -0,386$ and $p = 0,001$ ($p < 0,05$), meaning there is a very significant negative relationship between the role of parents with cyberbullying behavior and thus the hypothesis accepted. Contribution of parent role variable to cyberbullying behavior variable in this research is shown by R squared value equal to 0,149. This means that the role of parents to give effective contribution of 14.9% of cyberbullying behavior and 85.1% the rest influenced by other factors.

Keywords: Cyberbullying Behavior, Perception Role of Parents, Teens

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Perilaku <i>Cyberbullying</i>	17
1. Pengertian Perilaku <i>Cyberbullying</i>	17
2. Bentuk-bentuk Perilaku <i>Cyberbullying</i>	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku <i>Cyberbullying</i>	24
B. Persepsi Peran Orang Tua.....	27
1. Pengertian Persepsi	27
2. Aspek-aspek Persepsi.....	28
3. Pengertian Peran Orang Tua	30

4. Bentuk-bentuk Peran Orang Tua.....	31
C. Hubungan Peran Orang Tua dan Perilaku <i>Cyberbullying</i> Pada Remaja	33
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Identifikasi Variabel	41
B. Definisi Operasional Varabel Penelitian	41
1. Perilaku <i>Cyberbullying</i>	41
2. Persepsi Peran Orang Tua	42
C. Populasi dan Sampel.....	42
1. Populasi.....	42
2. Sample.....	43
D. Metode Pengumpulan Data.....	44
1. Skala Perilaku <i>Cyberbullying</i>	44
2. Skala Peran Orang Tua	46
E. Validitas dan Reliabilitas	48
1. Validitas	48
2. Seleksi Aitem	51
3. Reliabilitas	51
F. Metode Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Orientasi Kancan	54
B. Persiapan Penelitian.....	54
1. Persiapan Administrasi	54
2. Persiapan Alat Ukur	55
3. Pelaksanaan <i>Try Out</i>	55
4. Hasil <i>Try Out</i>	55
a. Seleksi Aitem	56
1) Skala <i>Cyberbullying</i>	56
2) Skala Peran Orang Tua	58
b. Reliabilitas Skala	60

1) Skala <i>Cyberbullying</i>	60
2) Skala Peran Orang Tua	61
C. Pelaksanaan Penelitian	61
D. Hasil Penelitian.....	61
1. Verifikasi Asumsi	62
a. Verifikasi Normalitas	62
b. Verifikasi Linearitas	62
2. Uji Hipotesis	63
a. Uji Korelasi	64
3. Kategorisasi Individu Pada Masing-masing Skala	64
E. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	73
1. Bagi Orang Tua	73
2. Bagi Guru	74
3. Kepada Peneliti Selanjutnya.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR LAMAN	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Subjek <i>Try Out</i>	44
Tabel 2 Subjek Penelitian	44
Tabel 3 <i>Blue Print</i> Skala <i>Cyberbullying</i>	46
Tabel 4 <i>Blue Print</i> Skala Peran Orang Tua	48
Tabel 5 Validitas <i>Cyberbullying</i>	50
Tabel 6 Validitas Peran Orang Tua	51
Tabel 7 Reliabilitas Kedua Skala	53
Tabel 8 Aitem Valid dan Aitem Gugur Pada Skala <i>Cyberbullying</i>	57
Tabel 9 Aitem Valid dan Aitem Gugur Pada Skala <i>Cyberbullying</i> (Putaran II)	58
Tabel 10 Aitem Valid dan Aitem Gugur Pada Skala <i>Cyberbullying</i> No.Baru.....	59
Tabel 11 Aitem Valid dan Aitem Gugur Pada Skala Peran Orang Tua	60
Tabel 12 Aitem Valid dan Aitem Gugur Pada Skala Peran Orang Tua (Putaran II). 60	
Tabel 13 Aitem Valid dan Aitem Gugur Pada Skala Peran Orang Tua No.Baru.....	61
Tabel 14 Verifikasi Normalitas Skala <i>Cyberbullying</i> dan Peran Orang Tua	63
Tabel 15 Verifikasi Linearitas Skala <i>Cyberbullying</i> dan Peran Orang Tua	64
Tabel 16 Deskripsi Statistik Skor Skala <i>Cyberbullying</i> dan Peran Orang Tua	66
Tabel 17 Rumus Perhitungan Presentasi Kategori	67
Tabel 18 Kategorisasi <i>Cyberbullying</i>	67
Tabel 19 Kategorisasi Peran Orang Tua.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data Try Out Skala *Cyberbullying*
- Lampiran 2 Tabulasi Data *Try Out* Skala Peran Orang Tua
- Lampiran 3 Analisis *Cyberbullying* I (Seleksi Aitem)
- Lampiran 4 *Out Put* Analisis *Cyberbullying* I (Seleksi Aitem)
- Lampiran 5 Analisis Peran Orang Tua I (Seleksi Aitem)
- Lampiran 6 *Out Put* Analisis Peran Orang Tua I (Seleksi Aitem)
- Lampiran 7 Analisis *Cyberbullying* II (Seleksi Aitem II)
- Lampiran 8 *Out Put* Analisis *Cyberbullying* II (Seleksi Aitem II)
- Lampiran 9 Analisis Peran Orang Tua II (Seleksi Aitem II)
- Lampiran 10 *Out Put* Analisis Peran Orang Tua II (Seleksi Aitem II)
- Lampiran 11 Tabulasi Data Penelitian Skala *Cyberbullying*
- Lampiran 12 Tabulasi Data *Try Out* Penelitian Skala Peran Orang Tua
- Lampiran 13 Uji korelasi Kedua Variabel
- Lampiran 14 *Out Put* Uji korelasi Kedua Variabel

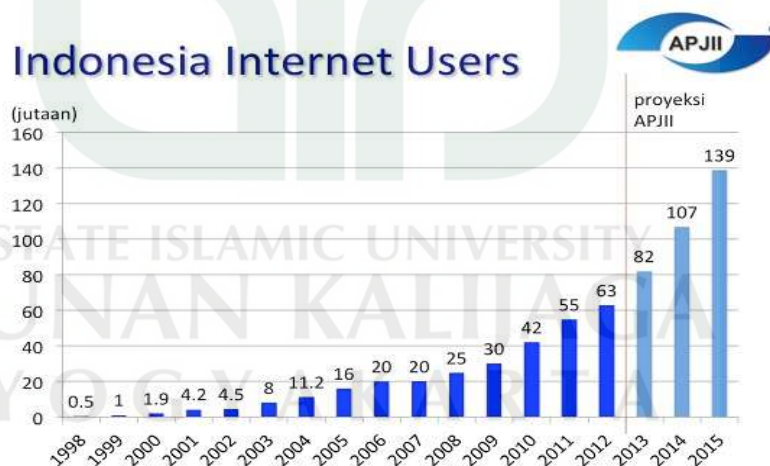
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi Informasi yang semakin pesat mampu mengubah pola kehidupan masyarakat dalam hal pemenuhan informasi (Rifaudin, 2016). Rifaudin (2016) kembali menjelaskan bahwa segala bentuk informasi dapat menyebar secara cepat bahkan sulit untuk dikontrol. Tidak dapat dipungkiri saat ini manusia semakin “dimanjakan” dengan berbagai kecanggihan teknologi, mulai dari munculnya alat komunikasi *handphone* sampai *smartphone* yang dilengkapi dengan berbagai fitur dan teknologi internet. Hal tersebut menimbulkan peningkatan yang signifikan pada jumlah pengguna internet, salah satunya yang paling mendominasi yakni media sosial yang bersifat *online*.



Gambar 1
Grafik Pengguna Internet di Indonesia dari Tahun ke Tahun

Pengguna teknologi internet Indonesia mulai tumbuh semenjak tahun 1998. Di tahun 1998, pengguna internet di Indonesia berjumlah 0,5 juta orang, kemudian terus menerus tumbuh pesat hingga menyentuh angka 55 juta pengguna

di tahun 2012. Selanjutnya, berdasarkan data yang diperoleh dari Internet *World Stats* menunjukkan jumlah pengguna internet di Indonesia pada November 2015 sudah mencapai 78 juta orang dan menduduki peringkat keempat terbanyak di Asia setelah China, India dan Japan. Sedangkan menurut survey dari Direktorat Jenderal.

Tingginya angka penggunaan internet di khususnya kalangan remaja ini tentu memberikan dampak bagi penggunanya. Dampak tersebut mempunyai dua proporsi yang sama besar, yakni peluang pemanfaatan ataupun resiko negatif. Menurut Utami (2014), hadirnya teknologi informasi modern tentu dapat membantu dan mempermudah remaja dalam meringankan tugas harian yang dilakukan. Misalnya, kurikulum di sekolah menuntut para siswa untuk lebih aktif dalam pelajaran, sehingga mereka dapat mengetahui hal-hal lebih luas sebelum atau sesudah guru menjelaskan di dalam kelas. Kurikulum yang ada tersebut membutuhkan referensi-referensi buku, artikel atau jurnal-jurnal yang dapat mendukung kegiatan belajar para siswa.

Oleh karena itu untuk mempersingkat waktu, siswa menggunakan *internet* untuk mendapatkan materi-materi tersebut. Selain itu, teknologi informasi menjadikan komunikasi tidak lagi terbatas oleh jarak dan waktu, hal ini membantu remaja dalam memenuhi tugas perkembangannya untuk mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita. Ringkasnya, kemajuan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas hidup remaja jika digunakan secara sehat dan tepat guna. Sedangkan data dari Kemkominfo (2014) juga menemukan tiga motivasi seorang remaja mengakses dunia maya yaitu: (1)

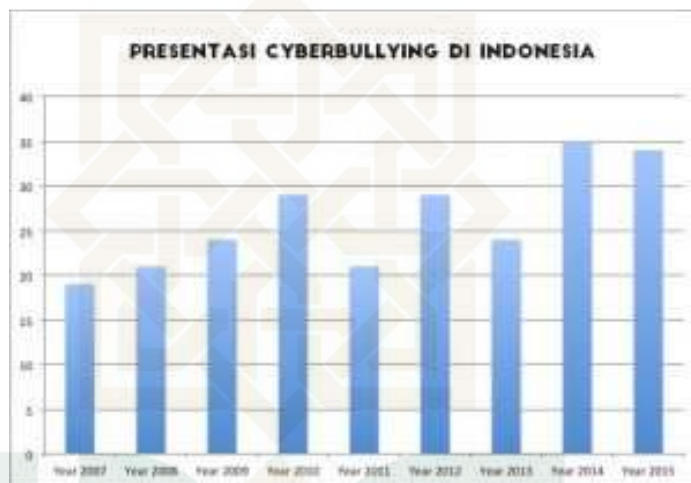
mencari informasi perihal tugas sekolah sehari-hari , (2) untuk terhubung dengan teman lama, dan (3) untuk mencari hiburan.

Di sisi lain, informasi modern justru menimbulkan resiko negatif yang tidak sedikit jumlahnya. Isi yang terdapat di situs *web* tentu tidak semuanya positif dan memberi pengaruh baik bagi penggunanya. Ribuan bahkan jutaan hal negatif seperti pemuatan gambar atau video porno dengan sangat mudah dapat diakses oleh remaja hanya dengan satu kali “*click*”. Salah satu dampak negatif yang timbul dengan adanya penyalahgunaan internet, salah satunya yang paling mengkhawatirkan adalah fenomena *cyberbullying* di kalangan remaja. Efek negatif dalam berinternet yang akhirnya menimbulkan perilaku kekerasan pada dunia maya. William (2012) juga menyatakan bahwa dampak negatif yang sangat mendominasi kemajuan teknologi informasi adalah *cybersex* dan *cyberbullying*.

Menurut Willard (2005) salah satu faktor yang melatarbelakangi terjadinya perilaku *cyberbullying* adalah peran orang tua. Pada dasarnya, orang tua memiliki peranan yang paling penting dalam perkembangan fisik dan mental anak karena dengan orang tualah anak pertama kali berinteraksi. Peran orang tua adalah memberikan dasar pendidikan agama, menciptakan suasana rumah yang hangat dan menyenangkan, serta memberikan pemahaman akan norma baik dan buruk yang ada dalam masyarakat (Nuryanti, 2008). Selain itu peran orang tua menjadi sangat penting dalam memberikan sosialisasi kepada anak-anaknya, terlebih dalam pembentukan perilaku anak. Keterlibatan peran orang tua dalam mengawasi aktifitas *online* anak dapat menentukan perilaku anak tersebut. Hal ini

sesuai dengan pendapat Willard (2005) bahwa orang tua harus terlibat dalam aktivitas *online* anaknya.

Pada kenyataannya peran orang tua dalam mengawasi aktifitas *online* anak masih kurang berjalan sebagaimana mestinya, hal ini didukung dengan adanya data terkait kasus *cyberbullying* di Indonesia :



Gambar 2
Grafik Kasus *Cyberbullying* di Indonesia dari Tahun ke Tahun

Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa kasus *cyberbullying* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2007 terdapat 19% dari total 88,1 juta orang pengguna internet di Indonesia melakukan *cyberbullying*, selanjutnya pada tahun 2008 meningkat menjadi 21%, tahun 2009 meningkat kembali menjadi 24% dan pada tahun 2010 kasus *cyberbullying* tercatat mencapai 29%. Pada tahun 2011, presentasi kasus *cyberbullying* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 21%, tetapi meningkat kembali pada tahun 2012 menjadi 29% dan kembali menurun persentasinya pada tahun 2013 menjadi 24%. Presentasi kasus *cyberbullying* yang paling tinggi terjadi pada tahun 2014 yang

mencapai angka 35%, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 1% menjadi 34%.

Hasil survei yang dilakukan oleh Emilia dan Leonardi pada tahun 2013 menunjukkan 67,9% responden melaporkan terjadi *cyberbullying* di sekolah mereka, berupa *cyberbullying* verbal, psikologis, dan fisik. Pelaku *cyberbullying* pada umumnya adalah teman, kakak kelas, adik kelas, guru, kepala sekolah, dan preman di sekitar sekolah. Sementara itu, 27,9% persen siswa SMA mengaku ikut melakukan *cyberbullying* dan 25,4% siswa SMA mengambil sikap diam saat melihat kejadian *cyberbullying*.

Data pendukung selanjutnya didapatkan dari hasil *pre eliminary* dari beberapa siswa di SMA PIRI 1 Yogyakarta ditemukan adanya kasus *cyberbullying* di sekolah mereka. Salah satu siswa mengatakan bahwa tindakan *cyberbullying* yg terjadi di sekolah mereka yaitu bertengkar dan menyindir teman melalui status di media komunikasi *online* (*BBM, Whatsapp*). Selain itu juga ada yang berkomentar kasar di akun media sosial (*Instagram*) bahkan komenan tersebut berbentuk sindiran. Siswa lain juga mengatakan bahwa ada salah satu siswa dikelasnya yang mengalami *bullying* secara langsung dikarenakan siswa tersebut mempunyai kekurangan secara fisik dan siswa tersebut memang pendiam dan suka menyendiri. Tak hanya memposting status untuk menyindir seseorang di media *online* atau media komunikasi *online*, beberapa siswa juga mengatakan bahwa ada beberapa teman mereka yang terkadang melakukan pembajakan akun media sosial mereka, dan juga terkadang mengirimkan foto memalukan di grup *whatsapp* sebagai bahan candaan.

Hal ini juga ditemukan pada saat *pre eliminary* pada salah satu guru BK disekolah tersebut. Guru tersebut mengatakan bahwa adanya tindakan *cyberbullying* yang dilakukan oleh siswa mereka. Guru tersebut mengatakan tindakan tersebut berawal dari *bullying* secara langsung karena disalah satu kelas memang ada siswa yng memiliki keterbatasan atau kekurangan fisik . Pihak BK sendiri sudah melakukan tindakan untuk menangani kasus ini namun bukannya mereda atau berubah pelaku malah melakukan tindakan *cyberbullying* dengan cara menghina dan menjadikan korban sebagai bahan candaan di grup kelas. Tindakan pencegahan yang dilakukan pihak sekolah adalah memberlakukan jam operasional penggunaan alat komunikasi saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, namun hasilnya tidak begitu efektif karena tidak semua siswa taat pada peraturan tersebut terbukti dengan adanya beberapa kasus *bullying* dan *cyberbullying* di sekolah.

Berdasarkan hasil survei dan *pre eliminary* diatas, dapat diketahui bahwa yang melakukan perilaku *cyberbullying* didominasi oleh remaja. Hal ini dikarenakan sebanyak 80% dari total pengguna internet di Indonesia adalah remaja berusia 15-19 tahun (Kemenkominfo, 2014). Penyebab lain karena remaja merupakan masa perkembangan transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dimana terjadi perubahan-perubahan biologis, kognitif, sosial, dan emosional (Santrock, 2003). Proses-proses perubahan yang terjadi pada diri remaja mengakibatkan remaja mengalami tekanan-tekanan, baik itu tekanan dari dalam dirinya maupun tekanan dari orang-orang di sekitarnya, terutama teman

sebayanya. Hal ini membuat remaja rentan terlibat dalam tindakan-tindakan kekerasan.

Menurut Hurlock (2009), pada hakikatnya masa remaja merupakan periode yang penting yaitu terjadinya perubahan-perubahan pada tubuh, emosi, minat, peran, dan nilai-nilai yang dianut sehingga memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan. Kondisi remaja yang sedang mengalami proses peralihan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya termasuk saat mereka mengakses internet dan melakukan interaksi melalui sosial media. Qomariyah (2011) menambahkan bahwa tidak seperti orang dewasa yang pada umumnya sudah mampu mem-*filter* hal-hal baik ataupun buruk dari internet, remaja sebagai salah satu pengguna internet justru sebaliknya.

Cyberbullying dalam dunia maya berpengaruh besar pada kehidupan remaja, dalam hal ini dikatakan oleh Willard (Juvonen, 2008) bahwa tidak ada jalan keluar dalam *cyberbullying* (*no escape*). Juvonen (2008) juga menjelaskan para remaja enggan memberitahu orang tua mereka mengenai insiden-insiden *online* yang terjadi pada mereka, hal ini disebabkan mereka tidak mau orang tua membatasi kegiatan *online* yang mereka lakukan. Oleh karena itu, Juvonen (2008) berkesimpulan bahwa *cyberbullying* bisa menjadi beban bagi para remaja karena dapat terjadi untuk waktu yang lama.

Berkaitan dengan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui hubungan antara peran orang tua dan perilaku *cyberbullying*. Sehingga, berdasarkan uraian tersebut maka peneliti akan

mengangkat judul penelitian “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Peran Orang tua Dengan Perilaku *Cyberbullying* Pada Remaja”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah ada hubungan antara persepsi terhadap peran orang tua dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara persepsi terhadap peran orang tua dan perilaku *cyberbullying* pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan tambahan data empiris dibidang keilmuan psikologi, khususnya untuk psikologi sosial dan psikologi perkembangan tentang hubungan peran orang tua dan perilaku *cyberbullying* pada remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menstimulasi munculnya ide atau gagasan baru bagi guru untuk meminimalisir tindakan *cyberbullying* di lingkungan sekolah. Misalnya mengadakan *workshop* peran aktif orang tua

dalam membimbing remaja, seminar melek teknologi bagi orang tua, ijak dalam menggunakan internet dan kegiatan positif lainnya.

b. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong orang tua untuk senantiasa mengajarkan kebiasaan baik di rumah termasuk membimbing anak untuk lebih bijak dalam menggunakan *gadget* dan media sosial agar terhindar dari perilaku *cyberbullying* yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang *cyberbullying* pernah dilakukan oleh Bernike Sri Wahyuningtyas, Intan Rahmawati, Hasanah (2012) dengan judul “Strategi *Coping* pada Korban *Cyberbullying* Pengguna Jejaring Sosial *Facebook*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, penggalan data dilakukan dengan wawancara.

Berdasarkan data yang telah diperoleh selama penelitian, maka secara umum subyek yang mengalami *cyberbullying* melalui jejaring sosial *facebook* dapat dikategorikan kedalam beberapa bentuk. Subyek 1 mengalami *cyberbullying* dalam bentuk *denigration* dan *impersonation* yang dilakukan oleh mantan pacarnya, subyek 2 mengalami *harassment* dan *cyberbstalking* oleh teman sebelah kamarnya, subyek 3 mengalami *flaming* dan *harassment* oleh kakak dari mantan pacarnya, dan subyek 4 mengalami *denigration* dan *outing* oleh sahabatnya sewaktu di Sekolah Menengah Atas.

Berbagai bentuk *cyberbullying* yang dialami oleh korban *cyberbullying* yang ternyata cenderung dilakukan oleh orang-orang terdekat dari korban, menimbulkan suatu beban psikis bagi individu tersebut sehingga memunculkan dampak tersendiri bagi korbannya seperti marah, sedih, harga diri rendah, frustrasi dan malu.

Selanjutnya penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Facebook* terhadap Perilaku *Cyberbullying* pada Siswa SMAN 12 Pekanbaru”, oleh Nurjanah (2014). Desain penelitian ini berdasarkan jenisnya termasuk dalam penelitian kuantitatif, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik *sampling probabilitas*. Hasil analisis yang ditemukan pada penelitian pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap perilaku *cyberbullying* pada siswa SMAN 12 Pekanbaru dan merupakan hasil dari pengolahan data Regresi Linier sederhana, menggunakan program SPSS 17 *for windows*, menunjukkan hasil sebagai berikut : hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap perilaku *cyberbullying*. Maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sumbangan pengaruh variabel media sosial *facebook* terhadap perilaku *cyberbullying* adalah sebesar 2.3% dengan katagori sangat lemah, artinya perilaku negatif remaja menggunakan media sosial *facebook* sedikit, hal ini dikarenakan remaja sudah masuk pada tingkat baik dan bijak dalam memilih dan menggunakan media sosial *facebook*. Sisanya 97,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Rahayu (2012) dengan judul “*Cyberbullying* sebagai Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Informasi”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa remaja yang berusia 12-19 tahun (tingkat SMP dan SMU) di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Dari hasil dari penelitian ini didapatkan informasi bahwa fenomena *cyberbullying* telah terjadi di kalangan remaja kita. Meskipun belum didapatkan kasus yang sangat serius namun sudah cukup banyak remaja yang mengalami *cyberbullying* yaitu sebanyak 28% dari 363 siswa. Pelaku *cyberbullying* kebanyakan adalah teman sekolah dan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki (50%). Sarana teknologi informasi yang banyak digunakan untuk *cyberbullying* ini adalah dengan menggunakan situs jejaring sosial (35%) dan pesan teks (SMS) (33%). Sedangkan perlakuan *cyberbullying* yang paling banyak diterima oleh korban adalah diejek/diolok-lok/dimaki-maki lewat sarana tersebut.

Regulasi Emosi dan Kelompok Teman Sebaya Pelaku *Cyberbullying* oleh Mawardah (2014). Teknologi yang pesat, memiliki dampak yang positif, tetapi juga memiliki dampak negatif. Kasus *cyberbullying* akan terus meningkat seiring dengan kemajuan dalam penggunaan perangkat teknologi informasi. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri “S” kelas VII dan VIII, usia 12-14 tahun, dan menggunakan teknologi informasi minimal 2 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kelompok teman sebaya dan regulasi emosi dengan kecenderungan menjadi pelaku *cyberbullying* pada remaja yang ditunjukkan oleh nilai $F=106,078$ dan $p<0,01$, dengan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,702 (70,2%). Secara terpisah kelompok teman sebaya memiliki

hubungan positif dan memiliki pengaruh dengan nilai korelasi parsial=0,603 dan memiliki sumbangan efektif sebesar 0,637. Variabel regulasi emosi secara terpisah memiliki hubungan negatif dan tidak memiliki pengaruh dengan nilai korelasi parsial=-0,092.

Longitudinal Risk Factors for Cyberbullying in Adolescence by Sticca (2013). *Cyberbullying* telah muncul sebagai bentuk baru dari perilaku antisosial dalam konteks komunikasi *online* selama dekade terakhir. Penelitian ini menyelidiki potensi faktor risiko dari perilaku *cyberbullying*. Sebanyak 835 siswa kelas tujuh di Swiss berpartisipasi dalam penelitian ini. Siswa melaporkan frekuensi *cyberbullying*, *bullying* tradisional, *rule-breaking behaviour*, *cybervictimisation* and *traditionalvictimisation*, dan frekuensi komunikasi online (karakteristik interpersonal). Selain itu, juga terdapat faktor lain seperti pelepasan moral, kepedulian empatik, dan harga diri (karakteristik intrapersonal). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *bullying* tradisional, *rule-breaking behaviour*, *cybervictimisation* and *traditionalvictimisation*, dan frekuensi komunikasi online merupakan faktor risiko untuk terlibat sebagai pelaku *cyberbullying*. *Cyberbullying* sangat terkait dengan perilaku antisosial dunia nyata. Komunikasi *online* sering dapat dilihat sebagai faktor mendalam yang meningkatkan kemungkinan terlibat dalam *cyberbullying*. Sebaliknya, pengalaman viktimisasi dan karakteristik intrapersonal tidak ditemukan meningkatkan risiko terlibat dalam *cyberbullying*.

Perananan Kepolisian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Menanggulangi Tindakan *Cyberbullying* oleh Cahyaningtyas (2014). Metode

penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* menggunakan pendekatan *kualitatif*. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposive*. Subjek penelitian adalah: 1) Dua orang penyidik Polda DIY bagian Direktorat Reserse Kriminal Khusus. 2) Seorang Kepala Sub Bagian Direktorat Pembinaan dan Ketertiban Penyuluhan Polda DIY bagian Ditbinmas. 3) Seorang Kepala Sub Bagian Pembinaan Operasional Polda DIY bagian Ditbinmas. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan *cross check* dari hasil wawancara antar subjek penelitian dengan dokumen. Teknik analisis data dilakukan secara *induktif* mencakup reduksi data, kategorisasi, data display, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah: 1) Peranan Polda DIY dalam menanggulangi tindakan *cyberbullying* dilakukan secara *pre-emptif* dan *represif*, sedangkan tindakan secara *preventif* masih minim dilakukan, 2) Kendala Polda DIY dalam menanggulangi tindakan *cyberbullying*, dan 3) Upaya Polda DIY untuk mengatasi kendala dalam menanggulangi tindakan *cyberbullying*.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Vensy Vydia, Nursanti Irliana dan Anna Dian Safitri (2014) dengan judul “Pengaruh Sosial Media Terhadap Komunikasi Interpersonal dan *Cyberbullying* Pada Remaja”. Batasan populasi untuk penelitian ini adalah siswa siswi SMA di kota Semarang yang aktif menggunakan jejaring sosial. Subyek penelitian yang akan digunakan adalah sebanyak 300 siswa-siswi SMA / SMK yang ada di beberapa sekolah di kota Semarang. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh sosial media dan *cyberbullying* sebagai variabel bebas dengan komunikasi interpersonal sebagai

variabel tergantung, dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan *cyberbullying* pada remaja. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya tentang *cyberbullying* yang menghasilkan data bahwa 51.3% siswa menceritakan *cyberbullying* yang dialaminya pada teman sekolah dan yang lainnya tidak bersedia menceritakan pada siapapun, termasuk orang tuanya. Dampak situs jejaring sosial lebih banyak dirasakan oleh kalangan remaja, karena sebagian besar pengguna jejaring sosial adalah dari kalangan remaja pada usia sekolah.

Sebelumnya terdapat penelitian tentang peran orang tua yang dilakukan oleh Youstiana (2014) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Peran Orang Tua Dengan Keberhasilan *Toilet Training* Pada Anak Usia 5 Tahun Di TK Desa Suwaloh Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro”. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh orang tua dari anak usia 5 tahun di TK Desa Suwaloh Kecamatan Balen sebanyak 42 orang. Sampelnya adalah 37 orang tua dari anak usia 5 tahun di TK Desa Suwaloh kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara pengetahuan dan peran orang tua dengan keberhasilan toilet training pada anak usia 5 tahun mempunyai hubungan signifikan, dengan arah korelasi positif.

Penelitian tentang peran orang tua lainnya dilakukan oleh Pingkan Mellisa (2015) yang berjudul “Hubungan Peran Orang tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Di SDN INPRES I Tumaratas Kecamatan Lawongan Barat”. Populasi dari penelitian ini adalah Siswa kelas IV, V dan VI SDN Inpres I

Tumaratas berjumlah 59 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu keseluruhan dari populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik analisa data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* pada program komputer. Hasil penelitian ini diperoleh nilai $p = 0,003$ yang menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan Peran Orang tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah.

Penelitian selanjutnya oleh Rohmad (2015) yang berjudul “Hubungan Peran Orang tua Sebagai Konselor dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMP N 2 Ungaran Kabupaten Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua sebagai konselor dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP N 2 Ungaran Kabupaten Semarang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 2 Ungaran Kabupaten Semarang yaitu sejumlah 914 orang dengan sampel 278 orang dan teknik sampling *proportionate random sampling* serta alat pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan *fisher exact test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai konselor pada siswa SMP N 2 Ungaran Kabupaten Semarang sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 263 orang (94,6%). Perilaku *bullying* pada siswa SMP N 2 Ungaran Kabupaten Semarang sebagian besar kategori ringan yaitu sebanyak 247 orang (88,8%). Kesimpulan pada penelitian ini adalah adanya hubungan antara peran orang tua sebagai konselor dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP N 2 Ungaran Kabupaten Semarang.

Berdasarkan ulasan beberapa hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini berbeda dilihat dari beberapa aspek antara lain:

1. Topik

Berdasarkan topik/tema penelitian, pada penelitian ini menggunakan variabel tergantung berupa perilaku *cyberbullying* dan variabel bebas yakni peran orang tua. Kedua variabel tersebut belum pernah secara bersama-sama diteliti oleh peneliti sebelumnya.

2. Teori

Teori mengenai perilaku *cyberbullying* yang digunakan peneliti sama dengan penelitian sebelumnya yang digunakan oleh Mawardah (2014) yaitu menggunakan teori *cyberbullying* dari Willard.

3. Subjek

Berdasarkan keaslian subjek, penelitian ini menggunakan subjek remaja (siswa SMA) yang berbeda dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Mawardah (2014) yakni menggunakan subjek siswa SMP usia 12-14 tahun.

4. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *cyberbullying* yang dimodifikasi oleh peneliti skala yang dibuat Agrippina (2016). Alasan peneliti memodifikasi skala Agrippina (2016) adalah terdapat kesesuaian pada aspek-aspek *cyberbullying* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aspek-aspek *cyberbullying* yang dikemukakan oleh Willard (2005). Skala peran orang tua yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan berlandaskan teori yang dikemukakan oleh Soekanto (2012).

BAB V
PENUTUP
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap peran orang tua dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja. Semakin positif persepsi terhadap peran orang tua maka semakin rendah perilaku *cyberbullying* pada remaja, semakin negatif persepsi terhadap peran orang tua maka semakin tinggi perilaku *cyberbullying* pada remaja. Taraf signifikansi yang diperoleh setelah dilakukan uji hipotesis adalah 0,001 ($p < 0,01$) dan sumbangan efektif persepsi terhadap peran orang tua terhadap perilaku *cyberbullying* sebesar 14,9%, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi terhadap peran orang tua memberikan pengaruh terhadap perilaku *cyberbullying* pada remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan agar tetap menjaga peran dan hubungan yang baik dengan anak, seperti membimbing anak untuk lebih bijak dalam menggunakan *gadget* dan media sosial agar terhindar dari perilaku *cyberbullying* yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

2. Bagi guru

Guru atau pihak sekolah secara berkala melakukan kegiatan penyuluhan atau kegiatan sejenis dengan melibatkan orang tua atau wali murid dengan tema *parenting*. Tujuan dari kegiatan ini adalah orang tua mampu menjalankan peran secara aktif dalam keluarga baik sebagai motivator, mediator, dan fasilitator bagi anak khususnya untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya perilaku *cyberbullying* pada remaja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai perilaku *cyberbullying* diharapkan agar menggunakan variabel-variabel lain yang belum pernah diteliti, misalnya persepsi terhadap korban *cyberbullying*, *strain* (ketegangan), frekuensi penggunaan internet, penurunan moral dan strata sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrippina, Y. (2016). Hubungan Kematangan Emosi Dan Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* Pada Dewasa Awal. Skripsi (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Ahmadi, A. (1991). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayunigtyas, T. (2013). Efektifitas Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik dalam Meredam Cyberbullying Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah* . Vol. 1, No.2 : 1-15
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baker, O. (2010). Cyberbullying and its condation to traditional bullying, gender, and frequent and risky usage of internet-mediated communication tools. *New Media and Society*, 21(1), 109-125.
- Berry, D. (1982). *Pokok-pokok pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: C.V.Rajawali
- BKKBN. (2009). *Pengasuhan dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : BKKBN
- Buckie, C. (2013). *Bullying and Cyberbullying : What We Need to Know a Preference for Parents and Guardians*. Canada : Nova Scotia.
- Cahyaningtyas, E.N. (2014). Peranan Kepolisian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Menanggulangi Tindakan *Cyberbullying*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Sosial :Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cahyana. A. (2008). *Seputar Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) (Buku Panduan untuk memahami UU No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik)*. Jakarta : Kominfo.
- Camodeca, M. & Goossens, F.A. (2005). Aggression, social cognitions, anger and sadness in bullies and victims. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*. Vol. 46, No.2: 186 - 197.
- Danarmila, P (2014) . Perbedaan Perilaku *Cyberbullying* Ditinjau Dari Persepsi Siswa Terhadap Iklim Sekolah Di SMK Negeri 8 Surabaya:. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*. Vol. 3, No. 3: 146-152.
- David, B. (1982). *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: Rajawali

- Djamarah, B. S. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta : PT. Reneka Cipta.
- Emilia & Leonardi. (2013). Hubungan antara Kompetensi Sosial dengan Perilaku Cyberbullying yang Dilakukan oleh Remaja Usia 15-17 Tahun. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. Vol. 2 No. 2 : 79-89.
- Feinberg, T dan Robey, N. (2008). Cyberbullying. *Journal Principal Leadership*, 9(1), 10-14.
- Finkelhor, D., Mitchell, K., & Wolak, J. (2008). Highlights of the Youth Internet Safety Survey. Juvenile Justice Fact Sheet -FS200104. Washington, DC: US Government Printing Office 2001.
- Froeschle, J. G., Mayorga, M., Castillo, Y., & Hargrave, T. (2008). Strategies to prevent and heal the mental anguish caused by cyberbullying. *Middle School Journal*, 39(4), 30-35.
- Greene, M.B. (2003). Counseling and Climate Change as Treatment Modalities for Bullying in school. *International Journal for The Advancement of Counseling*.
- Hasan. A, & Lapoliwa. H. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2005). Jakarta : Balai Pustaka.
- Hasanah, N. (2012). Strategi Coping pada Korban Cyberbullying Pengguna Jejaring Sosial Facebook. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*. Vol.1 No.1: 1-20.
- Hertz .MF & David C. (2008). Electronic Media and Youth Violence: A CDC Issue Brief for Researchers Atlanta (GA): Centers for Disease Control.
- Hurlock, E.B.(2009). *Psikologi Perkembangan "Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan"*. Jakarta : Erlangga.
- Horrigan, B. (2002). New Internet Users: What They Do Online, What They Don't, and Implications for the „Net“'s Future
- Justin W. Patchin and Sameer Hinduja, (2012), *Cyberbullying Prevention and Response, Expert Perspective*. New York: Routledge
- Juvonen. (2008). Extending the School Grounds. Bullying Experiences in Cyberspace. *Journal of School Health*. Vol. 78, No. 9: 496-505.
- Kowalski, M. R., Limber, P. S., Agatson, W. P. (2012). *Cyberbullying: Bullying in the Digital Age*. Malden: MABlackwell Publishing.
- Li, Q. (2007). New bottle but old wine: a research of cyberbullying in schools. *Computers in Human Behavior*, 23(4), 1777-1791.

- Mawardah. M (2014). Regulasi Emosi dan Kelompok Teman Sebaya Pelaku Cyberbullying. *Jurnal Psikologi* Volume 41, No. 1: 60 – 73
- McDowell, I & Newell, C. (1996). *Measuring Health*. New York: Oxford University Press
- Mellisa. P. (2015) . Hubungan Peran Orangtua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Di SDN INPRES I Tumaratas Kecamatan Lawongan Barat. *Jurnal Keperawatan* Volume 3, No.2: 1-6
- Mishna, F., Beran, T., Poople, A., Gadalla, T., & Daciuk, J. (2010). “Interventions to Prevent and Reduce Cyber Abuse of Youth: A Systematic Review”. *Research on Social Work Practice*, (21), 5- 13.
- Mustafa, Z. (2009). *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Netzley. P.D. (2014). *How Serious a Problem Is Cyberbullying*. San Diego : Reference Point Press
- Nurjanah, S. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Cyberbullying Pada Siswa SMAN 12 PEKANBARU. *Jom FISIP Volume 1 No. 2*
- Nuryanti. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta : PT. Indeks.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Oetomo. (2007). *E-ducation konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta : Andi.
- Patchin.W & Hinduja.S. (2012). *Cyberbullying Prevention And Response: Expert Perspectives*. New York: Routledge.
- Permatasari. (2012). Fenomena Cyberbullying pada Siswa SMA : Lima SMA di Kota Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan): Universitas Negeri Yogyakarta
- Pratiwi, M.D. (2011). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi cyberbullying pada remaja*. Paperseminar dan workshop APSIFOR Indonesia, Semarang, Indonesia.
- Prawiraharja. S (2007). *Sosiologi Keluarga, Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Price, M dan Dalgeish, J. (2010). Cyberbullying: Experinces, Impacts and Coping Strategyas Described by Australian Young People. *Journal Youth Studies Australian*, 29(2), 51-59.
- Qomariyah, N. (2011). *Perilaku Penggunaan Internet pada Kalangan Remaja di Perkotaan*. Surabaya : Universitas Airlangga.

- Rahayu, S. (2012). Cyberbullying sebagai Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Informasi. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya . *Journal of Information Systems*, Volume 8, Issue 1, April 2012.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya
- Riebel, J., Jager, R.S., Fischer, U.C. (2009). Cyberbullying in Germany-an exploration of prevalence, overlapping with Real Life Bullying and Coping Strategies. *Psychology Science Quarterly*, 5193), 298-314
- Rifaudin, M (2016). Fenomena Cyberbullying Pada Remaja. *Jurnal Ilmu perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al- Hikmah*. Vol. 4. No. 1: 35-44.
- Ritzer, G. (2003). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Rohmad. H. (2015). Hubungan Peran Orangtua Sebagai Konselor dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMP N 2 Ungaran Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan*, Volume. 9, No. 1: 1-11
- Santrock, J.W. (2003). *Adolescence "Perkembangan Remaja"*. Jakarta : Erlangga.
- Sarwono, S. W.(2011). *Psikologi remaja*. Edisi revisi 8. Jakarta : Raja Grafindo Pustaka,
- Satalina, D. (2014). Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 2, No. 2: 294-310.
- Setiawan. I. (2009). Peranan Bimbingan Guru, Peran Orang Tua, dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Anak.Taman Kanak-Kanak Aisiyah XI, Bumi Siliwangi, dan Angkasa I Bandung. Skripsi (Tidak diterbitkan). Surakarta .STIKES Kusuma Husada.
- Smith, P.K. (2008). Cyberbullying: Its Nature and Impact in Secondary School Pupils.. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*. Vol.49, No. 4: 376–385
- Sobur, A . (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soekanto,S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarat: PT Raja Grafindo.
- Steffgen, G. (2009). Cyber bullying: The role of traditional bullying and empathy.In B. Sapeo, L. Haddon, E. Mante-Meijer, L. Fortunati, T. Turk &E. Loos (Eds.), *The good, the bad and the challenging*. ConferenceProceedings (Vol. II; pp. 1041-1047).
- Sticca, F., Ruggieri, S., Alsaker, F., Perren,. S (2013). Longitudinal Risk Factors for Cyberbullying in Adolescence. *Journal of Community and Applied Social Psychology*. 23 (2013), 1. - S. 52-67 DOI : 10.1002/casp.2136.

- Suerlin, D. (2013). Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Ilmu Psikologi Terapan*. Vol.6. No. 4 : 17-24.
- Sugiharto. (2003). *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sunaryo. (2002) . *Psikologi Untuk Perawat*. Jakarta: EGC
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Syani, A. (2012). *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utami, Y.C. (2014). *Cyberbullying di Kalangan Remaja : Studi tentang Korban Cyberbullying di Kalangan Remaja di Surabaya*. *Jurnal Ilmu sosial*. Vol.3.No. 3 : 1-10.
- Vydia,V. Irlan, S. & Dian, A. (2014). Pengaruh Sosial Media Terhadap Komunikasi Interpersonal dan *Cyberbullying* Pada Remaja. *Jurnal Transformatika*. Vol. 12. No. 1.
- Wadnaningsih. (2005). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kejadian Bullying Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Suko Marsudi Putro II Kelurahan Gedang Anak Ungaran. Juni 2011. *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Ungaran. PSIK. STIKES Ngudi Waluyo Ungaran.
- Wahyuningtyas, B.S., Rahmawati, I., & Hasanah, N. (2013). Strategi Coping pada Korban *Cyberbullying* Pengguna Jejaring Sosial Facebook. *eJournal Psikologi*, Volume 4, No. 2. Universitas Brawijaya Malang
- Walgito.B. (2001). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Widiyarini. (2009).*Relasi Orang tua & Anak* . Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Widayanta. (2002).*Psikologi belajar*. Jakarta. Rineka cipta
- Willard, N. (2005). *Cyberbullying and cyberthreats*. Washington: U.S. Department of Education.
- Williams, J. L. (2012) Teens, Sexts, & Cyberspace: The Constitutional Implications of Current Sexting & Cyber-bullying Laws. *William & Mary Bill of Right Journal*, 20(3).
- Williss. S. (2010). *Remaja & Masalahnya*. Bandung: Alfabeta
- Young, K and Rodgers, R. (1998). “The Relationship Between Depression And Internet Addiction”.*Jurnal of CyberPsychology & Behavior*, 1, 25–28.
- Youstiana. (2014) Hubungan Pengetahuan Dan Peran Orang Tau Dengan Keberhasilan *Toilet Traning* Pada Anak Usia 5 Tahun Di TK Desa Suwaloh Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. Vol. 6, No. 2: 29-35.

DAFTAR LAMAN

Kominfo : *Pengguna Internet di Indonesia 63 juta Orang*. Diunduh pada 23 November 2016, http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker#.VROUUSQxUpE.



CURICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama Lengkap : Indah Dwi Cahya Izzati
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 13 Maret 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Identitas : KTP no. 1871115303950002
Alamat Asal : Jalan Tirta Sari Gg.Kutilang II Way Kandis Bandar Lampung
Alamat Domisili : Jalan Timoho no.421 b, RT/RW 25/08 Demangan, Yogyakarta
No. Kontak : 089520717021
Email : indah.izzati84@gmail.com

Pendidikan Formal

2001-2007 : SDN 2 Jatimulyo
2007-2010 : SMP AL HUDA Jati Agung
2010-2013 : MAN 1 Model Bandar Lampung
2013-Sekarang : Psikologi UIN Yogyakarta

Demikian identitas diri saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 11 Desember 2017

(Indah Dwi Cahya Izzati)